

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini termasuk jenis penelitian kepastakaan (*library research*). Penelitian kepastakaan yaitu penelitian yang dilakukan di perpustakaan dengan melakukan kajian terhadap literatur, penelitian sebelumnya, jurnal dan sumber-sumber lainnya. Dengan semakin canggihnya teknologi informasi, maka penelitian kepastakaan saat ini tidak harus dilakukan di perpustakaan secara fisik, tetapi juga dapat dilakukan dari lokasi mana saja dengan memanfaatkan internet sebagai media untuk mencari informasi.¹

Adapun pendekatan yang digunakan merupakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan nilai-nilai suatu variabel.² Penelitian diarahkan untuk memaparkan gejala-gejala, fakta-fakta atau kejadian-kejadian.³ Selain itu, penelitian deskriptif juga dapat mendeskripsikan keadaan dalam tahapan perkembangan.⁴ Penelitian kualitatif merupakan satu strategi *inquiry* yang berfokus pada pencarian makna, konsep, pengertian, karakteristik, gejala, simbol maupun deskripsi tentang suatu fenomena yang mengutamakan kualitas dan disajikan dalam bentuk narasi.⁵

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yang dalam penelitian kuantitatif disebut sampel adalah pihak yang terlibat di dalam penelitian dan keberadaannya menjadi sumber data penelitian.⁶ Penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian “Implementasi *Sustainable Development Goals* pada Perusahaan Pertambangan di Jakarta

¹ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Suluh Media, 2018), 18.

² Firdaus, dkk., *Aplikasi Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 96.

³ Acep Yony, dkk., *Menyusun Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta: Familia, 2014), 3.

⁴ Adelina Hasyim, *Metode Penelitian dan Pengembangan di Sekolah*, (Yogyakarta: Media Akademi, 2016), 29-30.

⁵ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2017), 329.

⁶ Ricky Yulardi dan Zuli Nuraeni, *Statistika Penelitian Plus Tutorial SPSS*, (Yogyakarta: Innosain, 2017), 13.

Islamic Index” yaitu metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik mengambil sampel berdasarkan kriteria atau tujuan tertentu saja.⁷ Kriteria-kriteria tersebut antara lain:

1. Perusahaan pertambangan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*.
2. Perusahaan pertambangan yang mempublikasikan laporan tahunan (*annual report*) tahun 2020 di *website* resmi masing-masing perusahaan.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 5 perusahaan. Berikut daftar nama perusahaan tersebut:

Tabel 3.1 Daftar Sampel Penelitian

No.	Kode	Nama	Website
1.	ADRO	PT Adaro Energy Tbk.	www.adaro.com
2.	ANTM	PT Aneka Tambang Tbk.	www.antam.com
3.	INCO	PT Vale Indonesia Tbk.	www.vale.com
4.	MDKA	PT Merdeka Cooper Gold Tbk.	www.merdekakoppergold.com
5.	PTBA	Bukit Asam Tbk.	www.ptba.co.id

Sumber: www.idx.co.id

C. Sumber Data

Berdasarkan sumber data, pengumJenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti atau lembaga tertentu dan diolah lebih lanjut menjadi bentuk-bentuk, seperti tabel, grafik diagram, gambar dan yang lainnya sehingga lebih informatif oleh pihak lain.⁸ Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan, atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan. Data dalam penelitian ini berupa diperoleh dari *website* resmi Bursa Efek Indonesia dan *website* masing-masing perusahaan yang menjadi subjek penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah pencatatan peristiwa, keterangan-keterangan dan karakteristik-karakteristik sebagian atau seluruh

⁷ Lijan Poltak Sinambela, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: untuk Bidang Ilmu Administrasi, Kebijakan Publik, Ekonomi, Sosiologi, Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), 103.

⁸ Anak Agung Putu Agung, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Malang: Universitas Brawijaya Press, 2012), 60.

populasi yang akan menunjang atau mendukung penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan teknik pengumpulan data yang diperoleh dari buku maupun jurnal.⁹ Studi pustaka dalam penelitian ini berasal dari buku-buku dan jurnal yang berkaitan dengan masalah yang sedang dikaji oleh peneliti sehingga diharapkan mampu memberikan solusi dengan adanya teori-teori, hasil penelitian dan sudut pandang para tokoh.

2. Studi Dokumentasi

Dokumentasi adalah bentuk pengumpulan data dengan cara menghimpun dan menganalisis berbagai macam dokumen.¹⁰ Studi dokumentasi pada penelitian ini berasal dari laporan tahunan yang memuat penjelasan tentang entitas terkait.

3. *Internet Searching*

Internet searching artinya peneliti mengumpulkan data yang berasal dari internet khususnya dari *website-website* resmi. Pengumpulan data dari internet mampu memberikan informasi tambahan sekaligus menambah referensi peneliti.

E. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data sangat penting dilakukan untuk melihat kebenaran dan kepercayaan atas suatu hasil penelitian. Suatu data dikatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan keadaan sesungguhnya terhadap objek yang diteliti.¹¹

1. Meningkatkan Ketekunan

Ketekunan peneliti dalam melakukan pengamatan atau penggunaan teknik dalam pengeumpulan data akan menentukan keabsahan dan kesahihan data yang terkumpul. Peningkatan ketekunan di sini maksudnya melakukan *check* dan *cross check* terhadap semua data hasil penelitian dengan teliti, terencana dan sistematis supaya diketahui ketepatan dan kebenaran data yang diperoleh.¹²

⁹ Setyawan Pujiono, Terampil Menulis, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), 80.

¹⁰ Imam Machali, Metode Penelitian Kuantitatif, (Yogyakarta: MPI, 2017), 242.

¹¹ Sugiyono, Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2012), 457.

¹² Wayan Suwendra, Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan dan Keagamaan, (Bandung: Nilacakra, 2018), 100.

Meningkatkan ketekunan dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelaahan kembali data-data yang telah dikumpulkan dan mempelajari lebih dalam terkait fokus penelitian supaya hasil penelitian mudah dipahami dan tidak diragukan.

2. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi sebagai bahan pendukung digunakan untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Bahan referensi dalam penelitian ini berupa laporan tahunan serta jurnal-jurnal untuk mendukung kredibilitas data.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses pengolahan data supaya menjadi informasi baru agar karakteristik tersebut menjadi lebih mudah dipahami dan berguna sebagai solusi dari suatu permasalahan dalam penelitian. Analisis data meliputi proses memeriksa, membersihkan, mengubah dan membuat permodelan data untuk menemukan informasi yang berguna dalam pengambilan keputusan peneliti. Analisis data bertujuan untuk menjabarkan suatu data supaya lebih mudah dipahami dan kemudian dibuat kesimpulan.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *content analysis*. Menurut Weber, *content analysis* adalah suatu metode yang memanfaatkan seperangkat prosedur untuk menarik kesimpulan dari sebuah dokumen.¹³ Penggunaan metode ini dimaksudkan untuk menganalisis isi atau inti dari laporan tahunan. Dalam metode ini, peneliti harus membaca seluruh bab atau isi yang ada dalam tahunan (*annual report*) perusahaan. Langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam melakukan teknik analisis data yaitu:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan mengumpulkan berbagai data yang dibutuhkan peneliti. Sumber data utama pada penelitian ini berupa laporan tahunan perusahaan pertambangan yang terdaftar di JII maupun data pendukung seperti buku dan jurnal penelitian.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data dimaknai sebagai proses memilah dan memilih, menyederhanakan data yang terkait dengan kepentingan penelitian, abstraksi dan transformasi data-data kasar dari catatan lapangan (*field notes*). Reduksi data dilakukan dengan memilah data yang pokok, fokus terhadap hal-hal yang penting,

¹³ Agus Waluyo, *Ekonomi Islam dalam Bingkai Syariah*, (Yogyakarta: Ekuilibria, 2018), 10.

mengelompokkan data sesuai dengan tema, membuat ringkasan, memberikan kode, membagi data dalam partisi-partisi dan akhirnya dianalisis sehingga terbentuk pola-pola tertentu.¹⁴

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka tahap berikutnya adalah menyajikan data. Display data adalah proses penyajian informasi yang disusun berdasar kategori atau pengelompokan yang diperlukan. Dalam penelitian kualitatif display data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, *flowchart*, hubungan antar kategori dan sebagainya. Penelitian kualitatif juga sering disajikan dengan model-model penyajian data yang analog dengan model-model penyajian data kuantitatif statis, sengan menggunakan tabel, grafik, amatriks dan semacamnya.¹⁵

4. Penarikan Kesimpulan (Verifikasi)

Tahap ketiga dalam menganalisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Verifikasi adalah proses untuk merumuskan makna dari hasil penelitian yang diungkapkan dengan kalimat yang singkat, padat dan mudah dipahami, serta dilakukan dengan melakukan peninjauan berulang kali mengenai kebenaran atas penyimpulan itu, khususnya yang berkaitan dengan relevansi dan konsistensinya terhadap judul, tujuan dan perumusan masalah yang ada.¹⁶

¹⁴ Anis Fuad dan Kandung Spto Nugroho, *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), 16.

¹⁵ Danu Eko Agustinova, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif: Teori & Praktik*, (Yogyakarta: Calpulis, 2015), 66.

¹⁶ Danu Eko Agustinova, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif: Teori & Praktik*, (Yogyakarta: Calpulis, 2015), 68.